

**URGENSI BUKU AJAR SISWA AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs HASYIM  
ASY'ARI AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



**Oleh:**

**AFRIANA SYAWAL**  
**NIM. 160301081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : URGENSI BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs HASYIM  
ASY'ARI AMBON

**NAMA** : AFRIANA SYAWAL

**NIM** : 160301081

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

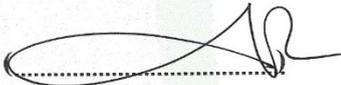
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 10, Bulan Juni, Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

## DEWAN MUNAQASYAH

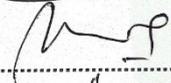
**Pembimbing I** : Dr. Abidin Wakano, M.Ag

(  
.....)

**Pembimbing II** : Nur Khozin, M.Pd.I

(  
.....)

**Penguji I** : Ummu Sa'idah, M.Pd.I

(  
.....)

**Penguji II** : Mukhlisin, M.Pd.I

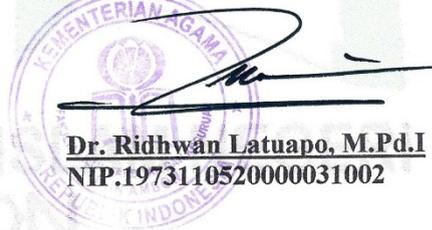
(  
.....)

Diketahui Oleh :  
**Ketua Program Studi PAI**



**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP.197503033005011005

Disahkan Oleh :  
**Dekan FITK IAIN Ambon**



**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP.1973110520000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriana Syawal

NIM : 160301081

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : “Urgensi Buku Ajar Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Ambon”.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2021  
yang menyatakan

  
A  
**Afriana Syawal**  
NIM. 160301081

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Haris Syawal dan Ibunda tersayang Heni Ta'lim yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.

Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.

Almamater IAIN Ambon tempat dan saksi sejarah perjuangan penulis menuntut ilmu.

## KATA PENGANTAR



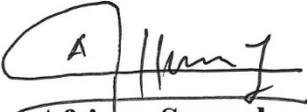
Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan. Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Ambon. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof Dr. La Jamaa, M. HI. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Watimena, M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswa dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil dekan I, Hj. Cornelia Pary M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Nursaid M.Ag. dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Abidin Wakano, M.Ag. dan Nur Khozin M.Pd.I masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Teman teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Aamiin.

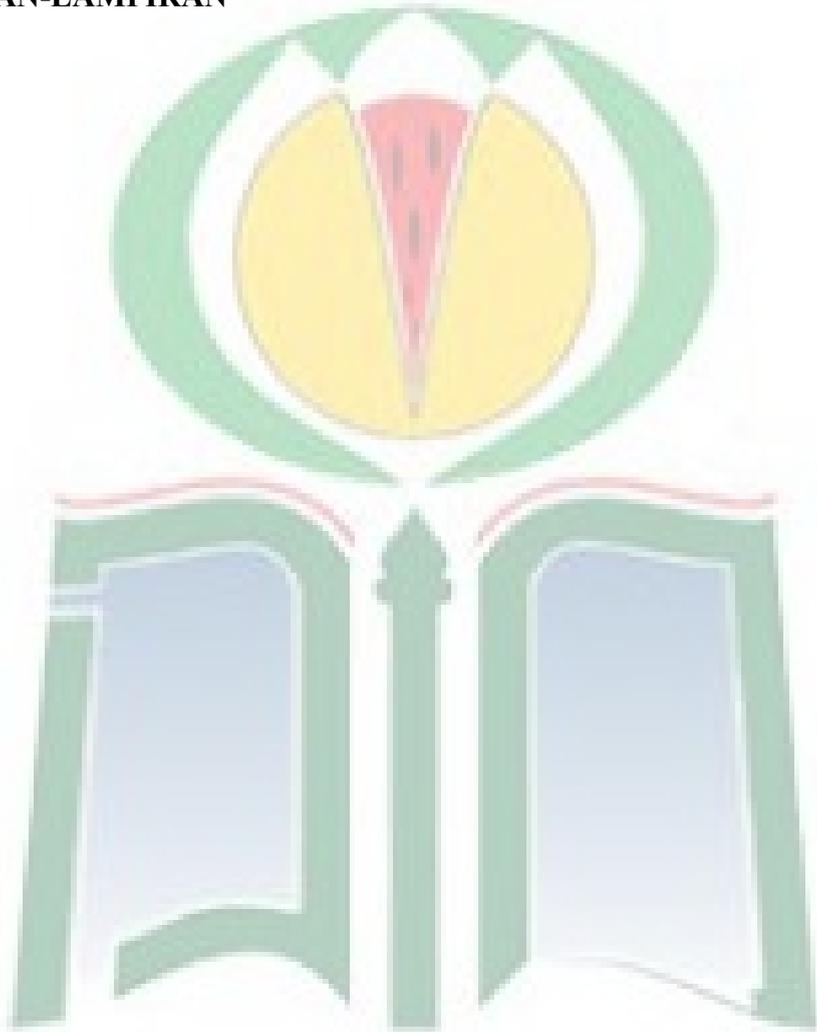
Ambon, 10 Juni 2021  
Penyusun

  
**Afriana Syawal**  
**NIM: 160301081**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Urgensi Buku Ajar Akidah Akhlak.....	9
B. Pemahaman Peserta Didik .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Kehadiran Peneliti .....	34
C. Lokasi Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	37
G. Tahapan-tahapan Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	47

C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

**Afriana Syawal**, NIM. 160301081, Dosen Pembimbing I **Dr. Abidin Wakano**, **M.Ag. Dosen Pembimbing II Nur Khozin M.Pd.I** judul “Urgensi Buku Ajar Siswa Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII MTs. Hasyim Asy’ari Ambon”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Urgensi Buku Ajar Siswa Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII MTs. Hasyim Asy’ari Ambon menggunakan instrumen observasi dan wawancara, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan reduksi data, penkajian data dan kesimpulan data.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 26 Oktober sampai dengan 26 November 2020. Penelitian ini bertempat di MTs. Hasyim Asy’ari Ambon Jl. Puncak Wara Batu Merah Ambon Kode Pos 97128 Informal dalam penelitian ini terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 guru akidah akhlak, dan 6 orang peserta didik. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs. Hasyim Asy’ari Ambon, buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya buku ajar, kegiatan pembelajaran menjadi (tidak) efektif baik bagi guru maupun peserta didik. Masih banyak sekolah yang masih kekurangan buku ajar yang menyebabkan peserta didik belum bisa belajar secara efektif. Hal itu pula yang terjadi di MTs. Hasyim Asy’ari Ambon. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara masih banyak sekali buku ajar yang kurang di perpustakaan khususnya buku ajar akidah akhlak kelas VIII hanya terdapat 6 buah buku saja. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MTs. Hasyim Asy’ari Ambon yakni; a. faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu adanya buku Ajar Siswa Akidah Akhlak, banyak belajar dan semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. b. faktor penghambat yaitu kurangnya membaca serta tidak perhatian dan banyak bermain.

**Kata Kunci:** *Urgensi Buku Ajar, Pemahaman Peserta Didik*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan tentunya berasal dari keluarga (Pendidikan Informal), Karena semua orang tentu terlahir dari seorang keluarga. Dan jauh sebelum kita mendapatkan pendidikan dari sekolah, kita terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari keluarga dimana mereka telah ada sebagai lembaga yang memainkan peran penting dalam pendidikan,

Pendidikan di sekolah (Pendidikan Formal), merupakan pendidikan yang didapatkan setelah kita mendapatkan pendidikan dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di sekolah memiliki suasana yang berbeda. Dimana pendidikan di sekolah disertai dengan fasilitas, sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai tugas untuk mendidik semua orang. Peranan sekolah sangatlah besar dalam tukar menukar pikiran peserta didik. Guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan cukup untuk kebutuhan peserta didik masing-masing dengan memberikan ilmunya kepada peserta didik sesuai kemampuan yang telah di miliki.

Peranan masyarakat juga sangat penting bagi seseorang. Ini disebut dengan pendidikan non formal. Pendidikan non formal merupakan pendidikan di luar sekolah, yaitu pendidikan yang didapatkan oleh seseorang secara teratur dan terarah. Pendidikan

juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika lingkungan tersebut positif dan memberikan dukungan kepada seseorang tersebut, pasti seseorang tersebut akan semangat dan gigih dalam mencapai apa yang diinginkannya. Tapi sebaliknya, jika lingkungan tersebut negatif dan tidak memberikan dukungan terhadap pendidikan seorang anak, maka seseorang anak itu akan bermalas-malasan dalam menggapai apa yang diinginkannya dan menganggap pendidikan itu tidak penting. Di zaman modernisasi seperti ini, sangat diharapkan generasi muda dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan selama dia berpendidikan dan di didik oleh suatu lembaga pendidikan. Itulah betapa pentingnya menjadi seseorang yang terdidik baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Mahmud mendefinisikan pendidikan sebagai suatu aktivitas sosial penting yang berfungsi untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Dalam sistem pendidikan nasional, istilah pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Adapun dalam ranah pendidikan, buku merupakan salah satu bagian dari kelangsungan pendidikan. Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton, atau bahan lain.<sup>2</sup> Peranan buku ajar dalam kepentingan pendidikan sangat besar sekali, sebab peserta didik bukan hanya dapat memproduksi ingatan sebagaimana terdapat dalam bentuk penyampaian secara lisan, tetapi dengan membaca buku-buku ajar ini memerlukan kecakapan, menarik kesimpulan sendiri dari fakta-fakta yang diteliti,

---

<sup>1</sup> H. Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. CV Pustaka Setia 2011), hlm. 19-20.

<sup>2</sup> Syamsul Arifin dan Adi Kusrianto, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*, (Jakarta: Grasindo, 2009) hlm. 58.

membandingkan, dan menilai isi secara kritis. Menurut Pusat Perbukuan (2003), buku pelajaran merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi peserta didik di sekolah yang merupakan sarana yang sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Buku pelajaran sangat menentukan keberhasilan pendidikan peserta didik dalam menuntut pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, buku pelajaran yang baik dan bermutu selain menjadi sumber pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik juga dapat membimbing dan mengarahkan proses belajar mengajar di kelas ke arah proses pembelajaran yang bermutu pula.<sup>3</sup>

Menurut Ali Mudlofir dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar”, menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>4</sup>

Salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah buku ajar.<sup>5</sup> Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Jika seorang guru menyiapkan sebuah buku yang digunakan sebagai bahan ajar, maka buah pikirannya harus diturunkan dari

---

<sup>3</sup> Jabrohim, Chairil Anwar, dan Suminto A. Sayuti, *Cara Menulis Kreatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

<sup>4</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 128.

<sup>5</sup> Nasution S, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 119.

kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, sehingga buku akan memberi makna sebagai bahan ajar bagi peserta didik yang mempelajarinya.<sup>6</sup>

Selain itu, dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa “Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan menjelaskan bahwa “Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Dari beberapa macam pengertian buku ajar yang dijelaskan di atas, disini peneliti hanya merujuk pada bahan ajar berupa bahan cetak (*printed*) dan lebih dikhususkan lagi pada bahan cetak yang berupa buku ajar Akidah Akhlak.

Akidah Akhlak adalah sebuah nama dari buku paket peserta didik yang digunakan oleh sekolah madrasah, materi yang dipelajari yaitu mengenai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pengertian Akidah Akhlak jika ditinjau dari segi bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqada ya'qidu aqdan aqidatan*. artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu *خلاق* jamaknya *اخلاق* yang artinya tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral atau budi pekerti. Sedangkan menurut istilah Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan mereliasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: PT. Prenada media Group), hlm. 242-243.

Dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar, buku akidah akhlak tetap menjadi rujukan utama bagi guru akidah akhlak maupun peserta didik. Di samping karena mudah ditemukan dan efektif, buku akidah akhlak juga dapat menjadi media belajar yang dapat digunakan secara mandiri. Buku akidah akhlak juga menjadi rujukan utama di madrasah dan dianggap sebagai media yang efektif untuk pembelajaran di kelas.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa ilustrasi dalam buku ajar dapat meningkatkan proses akselerasi pemahaman peserta didik, dengan kata lain ilustrasi dalam buku ajar sesuai kebutuhan menjadi indikator kualitas buku ajar. Ilustrasi atau *visual design* dapat menjadi ciri khas dan jendela pemahaman pada setiap fokus dalam teks. Ilustrasi tersebut menjadi penanda atau penunjuk arah yang sangat penting bagi pembaca. Oleh sebab itu, sangat perlu diperhatikan ukuran gambar, ketebalan warna, tata letak dan warna kontras.

Sedangkan pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat.<sup>7</sup>

Pemahaman ini berasal dari kata “paham” yang memiliki tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.<sup>8</sup> Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan. Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Jammars, 1999), hlm. 27.

<sup>8</sup> Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo, 2000), hlm. 279.

memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon, penulis menyimpulkan gambaran secara umum sebagian peserta didik tidak mempunyai buku pegangan akidah akhlak, serta kurangnya buku-buku di perpustakaan, kurangnya buku sehingga mengharuskan mereka untuk mencatat sampai habis, selain itu penulis menemukan sebagian peserta didik bermain dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi, disebabkan karena peserta didik tidak memiliki buku pegangan akidah akhlak. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Urgensi Buku Ajar Siswa Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Ambon”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah urgensi buku ajar siswa akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana urgensi buku ajar Akidah Akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menggunakan buku ajar?

---

<sup>9</sup> Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 50.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi urgensi buku ajar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan buku ajar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui urgensi buku ajar Akidah Akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menggunakan buku ajar.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi urgensi buku ajar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan buku ajar

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Kepala Madrasah**

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru, khususnya yang terkait permasalahan pendidikan yaitu seberapa jauh urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak .

###### **b. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih aplikatif bagi peserta didik sehingga proses belajar dan pembelajaran akan semakin efektif dan berkualitas.

c. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk menemukan dan memahami konsep-konsep ilmiah, meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam menggunakan buku ajar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang temuan-temuannya diperoleh melalui pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, data-data yang dipakai bersumber pada hasil penelitian di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan menjadi bahan primer. Selain itu, dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan bahan sekunder. Bahan sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan pendidikan serta sumber tulisan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini.<sup>54</sup>

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti, artinya dalam penelitian ini, penulis sendiri yang melakukan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>55</sup>

#### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon, Jl. Puncak Wara Batu Merah Ambon.

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 30.

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm 121.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode penggalian data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan peneliti guna mengumpulkan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan kondisi lokasi serta objek. Di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suasana atau gejala yang ada di lokasi penelitian seperti melihat secara langsung proses pembelajaran, buku pegangan peserta didik, perpustakaan, bagaimana guru menggunakan buku ajar dan menjelaskan materi dengan baik, dan melihat bagaimana suasana peserta didik di dalam kelas. Pedoman observasi terlampir.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan berkomunikasi langsung dengan narasumber yaitu Lukman, S.Ag. MM. Pd. selaku kepala sekolah MTs. Hasyim Asy'ari ambon, Musa Simal, S.Ag. selaku guru akidah akhlak, dan 6 peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Yaitu Rai Sharaini Wally, Zulfandi, Abdul Rahman Yaplalin, Nesya Putri Azzahra, Raihan Wakim, dan Khofifah P. Nurdin. Dengan melakukan beberapa tahap wawancara, penulis menanyakan secara langsung yang berkaitan dengan urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan

pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak Menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan hasil penelitian untuk dianalisis dan bukti-bukti penelitian meliputi surat penelitian, buku pegangan Peserta didik dan lain lain

## 5. Teknik Analisis Data

Data dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, proses analisa data dimulai dari seluruh data yang diperoleh dari sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>56</sup> Dalam menganalisis data, dilakukan melalui 3 tahapan, demikian menurut sugiyono yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>56</sup> Suharismi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Pelajaran, 2007), hlm 119.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

## 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk membuktikan data bisa dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 7. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi objektif pada lokasi penelitian.
2. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui komentar responden yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak dan peserta didik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.
3. Studi dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil-hasil penelitian untuk dianalisis dan bukti-bukti penelitian meliputi surat penelitian dan lain-lain

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Buku ajar akidah akhlak sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena dapat dijadikan sebagai pedoman yang membantu dan memudahkan peserta didik dalam belajar dan juga sebagai bahan informasi, karena Tanpa buku ajar peserta didik akan kesulitan dalam belajar baik di dalam kelas maupun secara mandiri. Karena informasi pada umumnya lebih mudah ditemukan dalam buku pelajaran tersebut.

Bagi peserta didik, buku ajar akidah akhlak adalah salah satu buku yang sangat penting dimiliki karena banyak mengajarkan tentang pemahaman keagamaan. Tanpa buku, mereka tidak memiliki suatu tujuan untuk belajar. Tanpa buku ajar peserta didik juga tidak akan mudah memahami materi dengan jelas, mereka kemudian akan menambah ketergantungan terhadap pendidiknya.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII MTs. Hayim Asy'ari Warah Desa Batu Merah Ambon yakni: a. faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu mempunyai buku pegangan akidah akhlak dan banyak membaca serta semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, dan b. faktor penghambat

dalam meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu kurangnya membaca buku dan tidak memperhatikan guru disaat menjelaskan materi pelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang disampaikan kepada semua pihak terkait dengan urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sebagai berikut:

1. Kepada guru akidah akhlak untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya baik dari segi metode, media, pendekatan, serta model pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh prestasi yang lebih bagus dari sebelumnya.
2. Para peserta didik agar lebih giat dalam belajar, pergunakanlah buku dengan sebaik-baiknya, serta berusaha belajar dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan meningkatkan kembali ibadahnya kepada Allah Swt.
3. Penelitian ini menarik untuk diteliti, sehingga diharapkan peneliti lainnya mengembangkan dan mengkolaborasikannya dengan aspek lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi madrasah berkaitan dengan temuan-temuan khusus terkait urgensi buku ajar akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2004
- Adisusilo. Sutarjo: *Pembelajaran Nilai Karakter: konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* , Jakarta: Rajawali pers, 2013
- Akbar. Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013
- Alim. Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011
- Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Arikunto. Suharsimi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Pelajaran, 2007
- *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara 2019
- Chaniago. Amran YS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia 2002
- Dirman, Cicih Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014
- Drajat. Zakiyah, dkk, *Dasar Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama Islam, 1987
- Greene dan Petty, *Developing Language Skill in The Elementary Schools*, Boston: Alyn and Bacon Inc, 1981
- Khozin, *Khazanah: Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013
- La Adu, *Ilmu Pendidikan Islam*, Makasar: PT Dua Satu Press 2013
- Majid. Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

- Moleng. Lerxy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Mudlofar Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Muliawan. Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, metodologi dan kelembagaan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015
- Nata. Abuddin, *kapita selekta pendidikan Islam: isu-isu kontemporer tentang pendidikan islam*, Jakarta: Rajawali pres 2013
- Nasution S, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 1999
- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, 2000
- Prastowo. Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik* Jakarta: PT Prenada media Group 2013
- Purwanto. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 1996
- Putra. Masri Sareb, *How to Write Your Own TextBook Cara Cepat dan Asyik Membuat Buku Ajar yang Powerful*, Bandung : Kolbu, 2007
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2012
- Sudjana. Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Surasman. Ootong, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga 2016
- Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1986.

Tim Penilai Buku Ajar, *Pedoman Penilaian Buku Ajar*, Jakarta: Departemen Agama Direktorat PAIS

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bandung*: PT Imperial Bhakti Utama, 2007

Wilardjo L., *Buku Teks di Bidang Ilmu dan Teknologi: dalam Kritis*, No. 3 th. III, Januari 1989.

Wiyani Novan. Ardy, & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, Jogjakarta: PT Ar-Ruzza Media 2012

Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991



## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama : ..... Hari : .....

Jabatan : ..... Tanggal : .....

Petunjuk pengisian berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ya: jika kegiatan tersebut dilakukan atau dilaksanakan
2. Tidak: jika kegiatan tersebut tidak dilakukan atau dilaksanakan

No	Hal yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Profil MTs. Hasyim Asy'ari Ambon		
2.	Sejarah berdiri MTs. Hasyim Asy'ari Ambon		
3.	Visi, Misi dan tujuan MTs. Hasyim Asy'ari Ambon		
4.	Keadaan guru MTs. Hasyim Asy'ari Ambon		
5.	Keadaan peserta didik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon		
6.	Sarana prasarana		

Ambon, Mei 2021

Afriana Syawal

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA (Kepala Madrasah)

Nama : ..... Hari : .....

Jabatan : ..... Tanggal : .....

---

#### **Pertanyaan:**

1. Apa tugas dan tanggung jawab bapak/ibu guru di madrasah?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang urgensi buku ajar akidah akhlak?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang peserta didik yang tidak mempunyai buku Akidah Akhlak ?
4. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
5. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?



### Lampiran 3

#### **PEDOMAN WAWANCARA (Guru Akidah Akhlak)**

Nama : ..... Hari : .....

Jabatan : ..... Tanggal : .....

---

#### **Pertanyaan:**

1. Apa tugas dan tanggung jawab bapak/ibu guru di madrasah?
2. Bagaimana pendapat guru tentang urgensi buku ajar akidah akhlak?
3. Bagaimana pendapat bapak terhadap peserta didik yang tidak mempunyai buku pegangan akidah akhlak?
4. Apakah dengan adanya buku ajar peserta didik mamahami materi?
5. Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
6. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
7. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA (Peserta Didik)

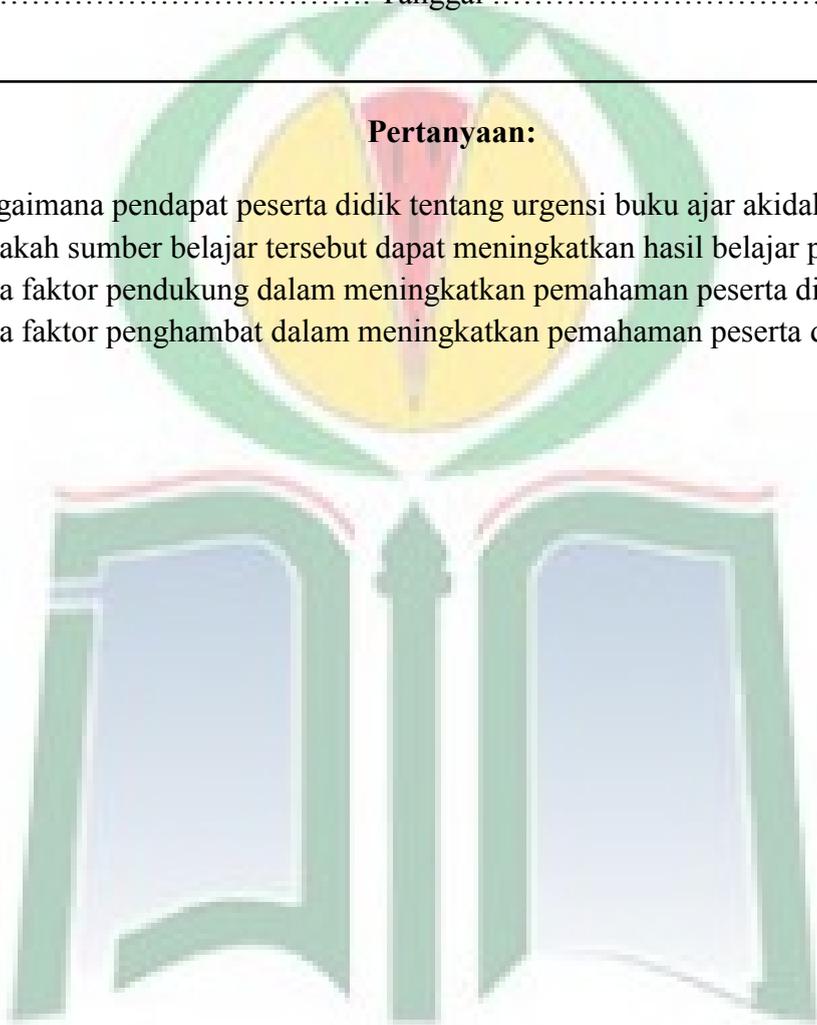
Nama : ..... Hari : .....

Jabatan : ..... Tanggal : .....

---

#### **Pertanyaan:**

1. Bagaimana pendapat peserta didik tentang urgensi buku ajar akidah akhlak
2. Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
3. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
4. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?



## Lampiran 5

### HASIL OBSERVASI MADRASAH

#### 10. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs. Hasyim Asy'ari Ambon
NSM	: 121281710008
NPSN	: 69977203
Alamat Madrasah	: Jl.Puncak Wara Batu merah Ambon
	: Kec. Sirimau Kota Ambon
Kordinat	: -
Nama Yayasan	: Yayasan K. H. Hasyim Asy'ari Pondok Pesantren Tebuireng 11 Cab.Ambon
Status Madrasah / Akreditasi	: Swasta / -
Tahun Pendirian	: 2017
Tahun beroperasi	: 2017

#### 2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren Tebuireng Jombang merupakan pusatnya pesantren di tanah Jawa. Ini ditandai dengan luasnya pengaruh KH. Hasyim Asy'ari dalam menjalankan misi dakwahnya pada masyarakat yang merambah sampai ke pelosok desa tak terkecuali di Maluku. Pesantren Tebuireng tidak saja dianggap sebagai pusat kegiatan keagamaan, melainkan juga sebagai pusat pengembangan kebudayaan, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Sampai tahun 2017, Pesantren Tebuireng Jombang sudah membuka 14 cabang di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Tebuireng 11 cabang Ambon.

MTs. Hasyim Asy'ari (Mahasya) Ambon adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah Yayasan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang 11 cabang Ambon yang akan menjadi cikal bakal Pesantren Modern di kota Ambon.

Kehadiran MTs. Hasyim Asy'ari Ambon sejak tahun 2017 memiliki tekad untuk membangun pendidikan yang fundamental berkaitan langsung dengan pembentukan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik secara komprehensif. Ini ditandai dengan konsep kurikulum yang dilaksanakan di lembaga ini yang menekankan pada ketiga aspek tersebut secara seimbang. Sehingga diharapkan terwujudnya anak muslim yang cerdas secara intelektual, rendah hati sekaligus berilmu amaliyah dan beramal ilmiah. Sebagai langkah awal, pada tahun 2018 ini pengelola sedang membangun 2 ruang belajar untuk menunjang proses pembelajaran di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.

### **3. Visi Misi Madrasah**

#### **a. Visi Madrasah**

Lahirnya Generasi yang memegang teguh Al-Qur'an mencintai dan mengembangkan Sains dan menjunjung tinggi nilai-nilai Akhlaqul Karimah.

#### **b. Misi Madrasah**

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang menanamkan pemahaman dan kecintaan santri pada Al-Qur'an dan hadits
2. Melaksanakan berbagai inovasi dalam proses pendidikan.
3. Menyediakan pengembangan fasilitas pendidikan yang memadai
4. Melaksanakan pengembangan dalam penggalangan biaya pendidikan
5. Mengembangkan keunggulan dalam mencapai standar-standar pendidikan nasional.
6. Membina kemitraan positif dan produktif dengan orangtua dan masyarakat dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah.
7. Memanfaatkan teknologi komunikasi, informasi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah

#### **c. Tujuan Madrasah**

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus MTs. Hasyim Asy'ari memiliki tujuan pendidikan sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang Al-Qur'an
2. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para santri dalam bidang bahasa dan sains
3. Memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia, jujur, toleransi dan demokratis
4. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang bermanfaat dalam tugas-tugas baik untuk kepentingan individu kelompok dan masyarakat

#### **d. Pengelola Mts. Hasyim Asy'ari Ambon**

Pembina I : Dr. (HC) Ir.KH. Salahuddin Wahid  
(Jombang Jawa Timur)

Pembina II : Prof. Dr. H. M. Attamimy, M.Ag

Pembina III : Imam Thoha Masyhuri  
(Jombang Jawa Timur)

Ketua Yayasan : Fesal Musaad, S.Pd, M.Pd

Ketua Komite : M. Hanafi Rumatiga, S.Ag, M.Pd

#### **e. Keadaan Guru Madrasah**

Tenaga pendidik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon rata-rata pendidikan S1 dan S2 yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Di antaranya UPI Bandung, IPB Bogor, UNJ Jakarta, UIN Malang, UIN Alaudin Makassar, Universitas Pattimura,

Universitas Darussalam Ambon dan IAIN Ambon. Staf pengajar MTs. Hasyim Asy'ari terdiri dari guru tetap yayasan dan guru PNS yang diperbantukan. Berikut nama-nama pengajar MTs. Hasyim Asy'ari Ambon

No	Nama guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Lukman S.Ag MM.Pd	Bahasa Arab/Muhadatsa	Kep.Madrasah
2.	Nunug Setyawati S.P	Matematika	Kaur Kurikulum
3	Musa Simal S.Ag	PAI	Wali Kelas
4	M.Faisal S.Pd	Biologi	Guru
5	Nur Ain Wally	Fisika	Guru
6	Boki Mahulaw S.Pd	Bhs Indonesia	Guru
7	Rohib Adrianto Sangia M.Pd	Bhs Inggris	Guru
8	Irwan Raden Musaddaq M.Pd.I	SKI	Guru
9	Bekti setyo Wijasih S.Pd	IPS	Guru
10	Tri Tungga Dewi S.Pd	Penjaskes	Guru
11	Nurlela Nurdin S.Pd	Conversation/prakarya	Guru
12	Kasman Naba	Pramuka	Guru Pemb.

#### f. Peserta didik

Peserta didik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon Berasal dari daerah sekitar Wara, Kebun Cengkeh, dan Batu merah. Jumlah Peserta didik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon 78 orang. Untuk lebih jelasnya, keadaan Peserta didik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Madrasah	Jumlah Peserta didik			
	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
MTs. Hasyim Asy'ari	VII	18	10	28
	VIII	17	12	29
	IX	13	8	21
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>30</b>	<b>78</b>

#### g. Sarana dan Prasarana MTs. Hasyim Asy'ari Ambon

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. Hasyim Asy'ari Ambon dapat dilihat keadaan inventaris umum sebagai berikut :

1. Ruang Kelas  
MTs. Hasyim Asy'ari Ambon memiliki ruang kelas sebanyak 3 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX .
2. Ruang Perpustakaan  
Perpustakaan MTs. Hasyim Asy'ari Ambon terdapat buku mata pelajaran, majalah, dan surat kabar.

3. Ruang Kepala Madrasah  
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala madrasah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar madrasah atau sekolah.
4. Ruang Guru  
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja.
5. Masjid  
Masjid Hasyim Asy'ari berada dalam lokasi madrasah. ini sangat membantu peserta didik dalam proses pelaksanaan kajian agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat. Masjid Hasyim Asy'ari Ambon dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-qur'an maupun tempat wudhu yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru.
6. Kantin Mini  
Kantin MTs. Hasyim Asy'ari Ambon tersedia beberapa jenis makanan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.
7. Toilet  
Toilet MTs. Hasyim Asy'ari terdapat 3 buah toilet diantaranya, satu toilet untuk guru, satu toilet untuk peserta didik perempuan dan satu toilet untuk peserta didik laki-laki.



## Lampiran 6

### TRANSKRIPSI WAWANCARA (Kepala Madrasah)

Nama : Lukman, S.Ag.MM.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari : Rabu

Tanggal : 18 November 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah MTs. Hasyim Asy'ari Ambon peneliti memfokuskan wawancara mengacu kepada urgensi buku ajar siswa akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Adapun hasil wawancara dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	<p data-bbox="406 976 1187 1010">Apa tugas dan tanggung jawab bapak ibu guru di madrasah?</p> <p data-bbox="406 1048 1482 1249">Tugas dan tanggung jawab guru di madrasah Yang pertama yaitu melakukan ABN proses belajar mengajar yang kedua ada administrasi-administrasi pembelajaran yang harus dilengkapi seperti perangkat pembelajaran kemudian administrasi-administrasi yang lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah kemudian pembinaan ekstrakurikuler</p>
2.	<p data-bbox="406 1285 1299 1319">Bagaimana pendapat bapak tentang urgensi buku ajar akidah akhlak?</p> <p data-bbox="406 1357 1482 1603">Akidah akhlak itu adalah bagian dari pembelajar agama sebagai salah satu mata pelajaran ciri has di madrasah dan akidah akhlak ini juga sudah di masukan dalam ujian berbasis nasional yang biasa di sebut dengan UAMBN jadi akidah akhlak ini tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran agama kalau di madrasah di psah pisa ada Al-Qur'an hadis ada fiqih ada Akidah akhlak ada ski dan bhsa arab kalau di sekolah umum itu masuk dalam kelompok pembelajaran agama saja</p>
3.	<p data-bbox="406 1639 1482 1718">Bagaiamana pendapat bapak tentang peserta didik yang tidak mempunyai buku pegangan?</p>

	<p>Kita di sini selama ini semua peserta didik biasanya difasilitasi oleh sekolah untuk buku-buku agama cuman tahun ajaran baru ini yang sampai sekarang ini belum terbit buku-buku agama yang jelas tanpa buku peserta didik tidak mungkin belajar dengan baik kalau cuman mengharapkan pendengaran atau model ceramah sekarang ini kan tidak terlalu efektif lagi untuk kita pakai model ceramah yang sekarang banyak ini adalah peserta didik banyak membaca kemudian aplikasinya adalah bagaimana bisa bacaan itu mereka implementasikan di dalam proses pembelajaran yang sekarang ini peserta didik lebih diarahkan untuk lebih banyak menganalisa jadi hampir semua soal-soal yang berbasis hot situ materinya adalah menganalisa jadi saat guru guru memakai metode cerama sekarang ini tidak terlalu efektif lagi</p>
4	<p>Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?</p> <p>Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang pertama sekali selain pembelajaran tatap muka adalah yaitu harus banyak meBaca kita lihat disini apalagi di era pembelajaran ini kita disini sudah mempergunakan digital yang berbasis online termasuk di kegiatan ulangan harian, ujian tengah semester sampai ujian semester kita di sini sudah menggunakan sisitem online jadi biasanya selama ini kita tidak menggunakan kertas tinggal di kasi kode buka di google kemarin kita pakai sistem pembelajaran kuis lewat google tinggal peserta didik menggunakan hp kemudian buka di google di situ sudah ada soal-soal yang di sampaikan oleh masing masing guru. Yang ke dua kita di MTs hasyim asyari ini terlepas dari pembelajaran di kelas kalau hari sabtu itu ada khusus pemebelajaran peminatan kayak ini kelompok matematika jadi di hari sabtu itu belajar di kelompok mate matika ada yng misalnya hobinya di kelompokan dalam ipa berarti dia belajarnya di kelompok ipa kemudian di hari sabtu juga ada pembelajaran tambahan namanya konferesen yaitu pembelajaran khusus percakan bhs inggris itu kita di MTs hasim asyari</p>
5.	<p>Faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?</p> <p>Yang pertama karena kurangnya semangat peserta didik atau kehadiran peserta didik untuk mengikuti pembelajaran itu faktor utama peserta didik masi malas dalam mengikuti pembelajaran di sekolah</p>

## Lampiran 7

### TRANSKRIPSI WAWANCARA (Guru Akidah Akhlak)

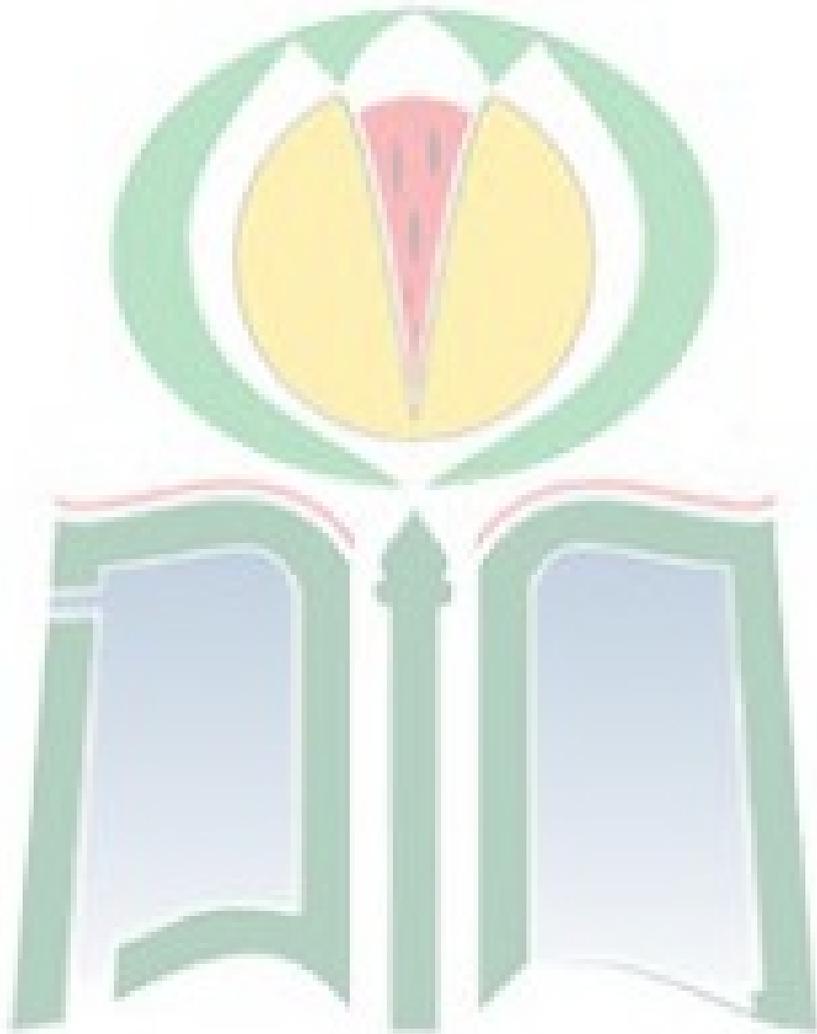
Nama : Musa Simal, S.Ag.,  
Jabatan : Guru Akidah Akhlak MTs. Hasyim Asy'ari Ambon  
Hari : Senin  
Tanggal : 09 November 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akidah akhlak MTs. Hasyim Asy'ari Ambon peneliti memfokuskan wawancara mengacu kepada urgensi buku ajar siswa akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Adapun hasil wawancara dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	<p>Apa tugas dan tanggung jawab bapak ibu guru di madrasah?</p> <p>Tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru di madrasah ini sebagai pengajar yang bertugas mengajar peserta didik untuk meneruskan dan mengembangkan pengetahuan. tugas saya bukan saja mengajar tapi juga mendidik, mendidik peserta didik untuk meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian dan melati peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik</p>
2.	<p>Bagaimana pendapat bapak tentang urgensi buku ajar akidah akhlak?</p> <p>Buku Akidah Akhlak adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain berisi materi buku Akidah Akhlak merupakan pedoman guru dalam mengajar serta mampu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki peserta didik. Buku ajar akidah akhlak ini juga sangat penting di miliki oleh pesrta didik dalam pembelajaran karena dengan adanya buku ajar ini untuk mempermudah peserta didik memahami apa yang telah kami ajarkan</p>
3.	<p>Apakah dengan adanya buku ajar peserta didik mamahami materi?</p> <p>ya, karena dengan adanya buku ajar dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar, selain itu buku memuat materi pelajaran yang dapat memperjelas materi pelajaran, ditambah dengan informasi yang relevan secara menyeluruh dan lengkap. Selain itu peserta didik bisa belajar</p>

	mandiri di rumah karena peran kami sebagai seorang guru di kelas juga terbatas. Maka buku harus bisa membantu atau mengisi kelimahan ini.”
4.	<p>Bagaimana pendapat bapak tentang peserta didik yang tidak mempunyai buku pegangan?</p> <p>yang tidak mempunyai buku diberikan tugas yang berkaitan dengan pelajaran yang tidak punya buku atau ada kemampuan bisa beli LKS agar belajar lebih simple secara garis besar semua materi ada di dalam LKS akidah ahlak tinggal bagaimana guru memeriksa tugas tugas yang telah diberikan dan dari situ guru bisa mengukur kemampuan peserta didik</p>
5.	<p>Apakah buku ajar akidah akhlak dapat meningkatkan pemahaman peserta didik?</p> <p>ya, ada peningkatan dari hasil belajar ada sebagian kecil pemahaman peserta didik masi belum meningkat dengan baik karena disebabkan mereka tidak mempunyai buku pegangan akidah akhlak dan keterbatasan buku-buku di perpustakaan, selanjutnya yaitu karena kurangnya belajar serta tidak memperhatikan disaat guru menerangkan materi. Tapi kalau mereka belajar dengan sungguh-sungguh mereka bisa membeli buku yang ada di toko-toko buku. apalagi sekarang masa pandemic yang membuat peserta didik belajar secara online bagi yang mempunyai HP mereka juga bisa mendownload buku siswa di hp mereka masing masing</p>
6.	<p>Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?</p> <p>faktor yang mendukung peserta didik yang pertama: yaitu tinggal bagaimana mereka mempergunakan buku dengan baik dan benar salah satu contohnya seperti membaca, bukan sekedar membaca saja melainkan memahami apa yang telah mereka pelajari dibuku tersebut secara efektif membaca buku menambah pengetahuan-pengetahuan dalam pendidikan. apa bila buku-buku tersebut tidak mereka baca bagaimana mungkin pemahaman mereka akan berkembang. Faktor yang kedua yaitu: adanya tugas-tugas yang telah kami berikan dari hasil tugas tersebut kami dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tersebut. Apalagi tingkat pemahaman peserta didik itu kan berbeda beda tinggal bagaimana guru menjelaskan materinya dengan baik.</p>
7.	<p>Faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?</p> <p>penghambatnya ada beberapa faktor salah satunya adalah keterbatasan buku di perpustakaan kemudian peserta didik sendiri tidak mempunyai buku</p>

<p>pegangan, karna kurangnya buku di perpustakaan selanjutnya kurang membaca atau malas meminjam buku teman-teman mereka, dan di saat kami menjelaskan materi itu masi banyak peserta didik yang tidak perhatikan, ada yang bermain ada yang melamun, mengganggu temannya dan sebagainya</p>
--



## Lampiran 8

### TRANSKRIPSI WAWANCARA (Peserta Didik)

Nama : Raihan Wakim  
Jabatan : Peserta Didik  
Hari : Kamis  
Tanggal : 12 November 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akidah akhlak MTs. Hasyim Asy'ari Ambon peneliti memfokuskan wawancara mengacu kepada urgensi buku ajar siswa akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Adapun hasil wawancara dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat peserta didik tentang urgensi buku ajar akidah akhlak? buku akidah akhlak itu sangat penting karena dengan akidah akhlak itu memudahkan kami untuk belajar, dan di dalam buku akidah akhlak itu mengajarkan etika atau tingkah laku
2.	Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik? ia, dapat meningkatkan pemahaman saya karena kalau banyak belajar dibuku paket itu bisa menambah wawasan beda dengan buku catatan kadang catatan itu tidak lengkap atau terlambat tulis dan lupa kasi lengkap kalau dibaca kadang seng paham paham, beda deng punya buku kalau punya buku kan sudah lengkap tinggal dibaca saja
3.	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik? faktor yang mendukung saya mudah memahami yaitu banyak belajar salah satunya seperti membaca, banyak bertanya dan semangat mengikuti pelajaran di kelas
4.	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik? faktor penghambatnya yaitu kurangnya membaca buku, karena tanpa membaca kita tidak akan tau dan tidak mendapatkan ilmu

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA (Peserta Didik)

Nama : Rai Sharaini Wally  
Jabatan : Peserta Didik  
Hari : Kamis  
Tanggal : 12 november 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akidah akhlak MTs. Hasyim Asy'ari Ambon peneliti memfokuskan wawancara mengacu kepada urgensi buku ajar siswa akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Adapun hasil wawancara dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat peserta didik tentang urgensi buku ajar akidah akhlak? Buku akidah akhlak adalah buku yang sangat penting karena di dalamnya mengajarkan kami tentang sopan santun, menghormati orang tua dan guru menjelaskan tentang akhlak terpuji dan tercela. Kalau tidak ada buku Akidah akhlak mungkin kami tidak akan mengerti bagaimana itu sopan santun dan menghormati orang tua
2.	Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik? Ia, dapat meningkatkan pemahaman saya, karena kalau tidak ada buku saya mungkin sedikit bingung dan kurang paham atau mungkin lupa apa yang telah di jelaskan bapak guru, kalau ada buku itu dapat mempermudah saya memahami materi tersebut dengan cara membacanya, kadang yang sudah lupa bisa diingat kembali
3.	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik? Faktor pendukungnya itu mebaca buku karena dengan membaca banyak hal yang akan kita ketahui, memperhatikan guru disaat terangkan, menjawab pertanyaan guru, memberi pertanyaan tentang sesuatu yang belum dimengerti, dan mengerjakan tugas
4.	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik? Faktor pemnghambat yang membuat saya sulit untuk faham itu saya tidak punya buku, selain tidak punya buku disaat guru menjelaskan materi saya dan teman-teman tidak perhatikan

## Lampiran 10

### HASIL WAWANCARA (Peserta Didik)

Nama : Khofifah P Nurdin  
Jabatan : Peserta Didik  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 14 november 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akidah akhlak MTs. Hasyim Asy'ari Ambon peneliti memfokuskan wawancara mengacu kepada urgensi buku ajar siswa akidah akhlak dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Adapun hasil wawancara dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat peserta didik tentang urgensi buku ajar akidah akhlak? Penting, karena kalau ada buku akidah akhlak saya bisa memperdalam ilmu Agama dan memperkuat kemampuan saya dalam memahami ilmu agama. Saya membutuhkan buku akidah akhlak saat belajar baik itu di sekolah atau di rumah, karna kalau seng ada buku saya tidak mudah paham, tanpa buku saya sulit untuk mencari jawaban tugas yang telah diberikan guru
2.	Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik? dengan adanya buku saya mudah memahami jadi buku itu mempermudah saya untuk memahami materi-materi yang ada di dalamnya, bukan saja buku yang membuat saya paham, tapi dari apa yang telah diterangkan oleh guru.
3.	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik? Faktor pendukung yang pertama itu mempunyai buku akidah akhlak yang kedua banyak membaca kalau punya buku tapi tidak dibaca sama saja pasti tidak akan mudah untuk faham yang ketiga yaitu mempunyai teman-teman yang pandai dan pintar
4.	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik? Yang menjadi penghambat itu adalah tidak mempunyai buku akidah akhlak yang kedua malas membaca dan tidak memperhatikan guru disaat menerangkan materi

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tampak lingkungan MTs. Hasyim Asy'ari Ambon



Foto 2. Tampak lingkungan MTs. Hasyim Asy'ari Ambon



Foto 3. Wawancara dengan bapak Lukman, S.Ag.MM.Pd selaku kepala madrasah MTs.  
Hasyim Asy'ari Ambon



Foto . 4 Wawancara dengan bapak Musa Simal, S.Ag selaku guru akidah akhlak MTs.  
Hasyim Asy'ari Ambon



Foto 5. Wawancara dengan Rai Sharaini Wally, peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.



Foto 6. Wawancara dengan Zulfandi, peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.



Foto 7. Wawancara dengan Abdul Rahman yaplalin, peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.



Foto 8. Wawancara dengan Nesya Putri Azzahra, peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.



Foto 9. Wawancara dengan Raihan wakim selaku peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon



Foto 10. Wawancara dengan Khofifah P. Nurdin, peserta didik kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon



Foto 11. Ruang kelas VIII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon

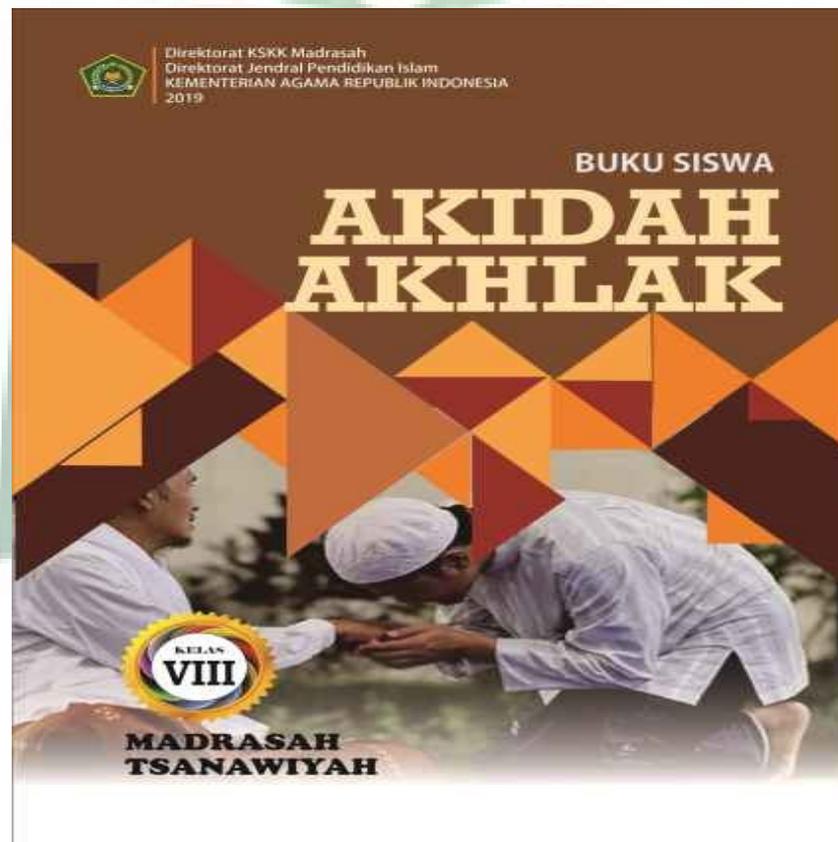


Foto 12. Buku ajar akidah akhlak



Foto 13. Ruangan perpustakaan



Foto 14. Ruangan perpustakaan



Foto 15. Ruang perpustakaan







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : [kemagkotaambon@rocketmail.com](mailto:kemagkotaambon@rocketmail.com)

Website : [kemenagkotaambon.net](http://kemenagkotaambon.net)

---

**REKOMENDASI**

Nomor : 329/Kk.25.03/2/PP.00/10/2020

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-601/In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Afriana Syawal  
NIM : 160301081  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX ( Sembilan)

Untuk melakukan penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Urgensi Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Wara Desa Batu Merah Ambon"**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 27 Oktober 2020  
a.n. Kepala  
Kepala Seksi Pendidikan Islam  
  
Abdul Karim Kelrey, SE  
NIP. 197709032005011006

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
System  
ISO 9001:2015  
www.tuv.com  
ID 910843331

Nomor : B- 601 /In.09/4/4-a/PP.00.9/10/2020  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

21 Oktober 2020

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama**  
**Kota Ambon**  
**di**  
**Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Urgensi Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Wara Desa Batu Merah Ambon**" oleh :

N a m a : Afriana Syawal  
N I M : 160301081  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon terhitung mulai tanggal 26 Oktober s.d. 26 November 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



Dekan,  
**Samad Umarella**

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**YAYASAN HASYIM ASY'ARI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI AMBON**

Alamat : Jl. Mujahidin Wara Desa Batumerah Kec. Sirimau Kota Ambon  
Tlp: 082199725987 Kode Pos: 97128 Email : mahasyaambon@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 140/MTs.HA/XI/2020

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon menerangkan bahwa :

Nama : **AFRIANA SYAWAL**  
NIM : 160301081  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon  
Judul Skripsi : Urgensi Buku Ajar Akidah Akhlak dalam meningkatkan  
Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah  
Akhlak di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Wara Desa Batu  
Merah, Ambon

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 26 Oktober 2020 s/d 26 November 2020 di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon dengan judul "Urgensi Buku Ajar Akidah Akhlak dalam meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Wara Desa Batu Merah Ambon".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ambon, 26 November 2020  
Kepala Madrasah  
  
Lukman, S.Ag, MIM.Pd  
NIP. 197201101998031010